

Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat
Protestantse Kerk in Westlijk Indonesië
(GPIB)



TATA IBADAH
TEMA KHUSUS NUANSA PEMUDA



BANGKIT UNTUK **BERSATU**

BANGKITLAH PEMUDA !

Dalam Rangka Memperingati Hari Kebangkitan Nasional

Minggu, 26 Mei 2019
19.00

Jemaat "GIDEON" Kelapadua - Depok
Jl. Komjen. Pol. M. Jasin, Kel. Pasir Gunung Selatan, Kec. Cimaggis
Kesatriaan Amji Atak (Komp. BRIMOB POLRI) Kelapadua, Depok

PUJIAN SEBELUM IBADAH

Berdiri

"Christ Is Enough"

Dipopulerkan oleh : Hillsong Worship

**Bait 1 – Refrain – Bait 2 – Refrain – Bridge 1 – Bridge 2 – Refrain (2x) –
Bridge 1 (2x)**

Bait 1

Christ is my reward And all of my devotion
Now there's nothing in this world That could ever satisfy
Through every trial My soul will sing
No turning back I've been set free

Refrain

Christ is enough for me Christ is enough for me
Everything I need is in You Everything I need

Bait 2

Christ my all in all The joy of my salvation
And this hope will never fail Heaven is our home
Through every storm My soul will sing
Jesus is here To God be the glory

Bridge 1

I have decided to follow Jesus
No turning back No turning back
I have decided to follow Jesus
No turning back No turning back

Bridge 2

The cross before me The world behind me
No turning back No turning back
The cross before me The world behind me
No turning back No turning back

"Doa Kami"

Dipopulerkan oleh : Sydney Mohede feat. Jakarta Tabernacle Choir

Bait 1 – Refrain – Bait 2 – Refrain (2x)

Bait 1

Syukur untuk setiap rencana-Mu dan rancangan-Mu yang mulia
Dalam satu tubuh kami bersatu menjadi duta kerajaan-Mu
Kuucapkan berkat atas Indonesia kemuliaan Tuhan akan nyata

Refrain :

Bagi bangsa ini kami berdiri dan membawa doa kami kepada-Mu
Sesuatu yang besar pasti terjadi dan mengubahkan negeri kami
Hanya nama-Mu Tuhan ditinggikan atas seluruh bumi

Bait 2

Kami rindu melihat Indonesia pulih dari semua problema
Hidup dalam jalan Kebenaran-Mu pancarkan terang kemuliaan-Mu
Kuucapkan berkat atas Indonesia kemuliaan Tuhan akan nyata

Duduk

UCAPAN SELAMAT DATANG

P2 : Selamat malam

Dengan penuh sukacita dan dalam persekutuan Kasih Allah mari kita beribadah di Hari **Minggu V sesudah Paskah**. Kiranya ibadah yang kita lakukan saat ini berkenan di hadapan Tuhan.

Pemberitaan Firman pada ibadah ini disampaikan oleh **Pdt. Polly Hengkesa**

AJAKAN BERIBADAH

P2 : Saudara terkasih, Di minggu kelima sesudah Paskah ini kita bersyukur karena Yesus Juruselamat senantiasa menampakkan diri dalam perjalanan kehidupan kita.

Berkat-Nya selalu baru tiap hari. Sampai pada hari ini kita kembali bersyukur atas kasih setia-Nya, atas kebahagiaan dan sukacita.

Marilah kita **berdiri** menghadap Tuhan dengan sukacita dan memuji.

MENGHADAP TUHAN

NYANYIAN JEMAAT: KJ 64 : 1 – 3 “BILA KULIHAT BINTANG GEMERLAPAN”

do = C 4 ketuk

*Dinyanyikan Bergantian : Bait 1 – Semua, Bait 2 dan Bait 3 – Bergantian,
Refrain - Semua*

Bait 1 - Semua

Bila kulihat bintang gemerlapan dan bunyi guruh riuh kudengar,
Ya Tuhanku, tak putus aku heran melihat ciptaanMu yang besar.

Refrain: - Semua

Maka jiwakupun memujiMu: "Sungguh besar Kau, Allahku!"

Maka jiwakupun memujiMu: "Sungguh besar Kau, Allahku!"

Alkitab, Sebagai Symbol Kehadiran Allah, Dibawa Masuk Kedalam Ruang Ibadah

Bait 2 – Bergantian

Laki-Laki Ya Tuhanku, "pabila kurenungkan pemberianMu dalam Penebus,

Perempuan "ku tertegun: bagiku dicurahkan oleh PutraMu darahNya kudus.

Bait 3 – Bergantian

Perempuan "Pabila nanti Kristus memanggilkmu, sukacitaku amatlah besar,

Laki-laki kar"na terkabullah yang kurindukan: melihat Dikau, Tuhanku akbar

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Mzm. 124:8)

J :

1 . ? . | 1 . ||
A - min.

NATS PEMIMBING – Ulangan 31 : 6

PF : Nas Pembimbing Ibadah Hari Minggu kelima setelah paskah adalah: **Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau."**

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu. (1 Kor. 1 : 3)

J : **Dan menyertaimu juga**

NYANYIAN JEMAAT : GB 217 : 1 – 2 “SAMPAI MASA TUA”

do = e 3/4

Dinyanyikan Berbalasan : Bait 1 – Semua, Bait 2 – Berbalasan

Bait 1 – Semua

Sampai masa tua, sampai rambutku memutih.
Tuhanku menopang dan menjaga diriku.
Walaupun tubuhku semakin tak berdaya,
tetap "ku bahagia, ceria penuh.
Hatiku tenang, iman-kupun teguh,
harapanku bertumbuh dan kasihpun penuh.
Sampai masa tua dan memutih rambutku
Tuhan pasti menggendongku terus.

Bait 2 – Berbalasan

Presbiter:

Walau tiap hari tubuh ini makin renta,
namun roh dan jiwa masih kuat dan tegar.

Laki-laki:

Ku tetap berbuah di ladang milik Tuhan,
supaya hidupku pun menjadi berkat.

Perempuan:

Kaulah Allahku, "Kau benteng hidupku!
Kau kes"lamatanku dan kemuliaanku.

Semua:

Sampai masa tua dan memutih rambutku
Tuhan pasti menggendongku terus.

Duduk

PENGAKUAN DOSA

P2 : PENGAKUAN DOSA (Menunggu Jemaat tenang dan siap mengaku dosa)

P2 : Marilah kita merendahkan hati untuk mengaku dosa kepada Tuhan secara bergantian:

Ya Tuhan, kami acapkali menyebut Bapa Kami yang disurga, tetapi kami tidak bersikap santun kepada Bapa yang di sesam, sebab urusan sesam bukan urusan kami. Kami berdoa jadilah kehendak-Mu, namun diam-diam kami mengingkari kehendak-Mu, sebab kami mementingkan kehendak sendiri, kehendak kami lebih utama dari pada kehendak-Mu. Kami mengucapkan kata Tuhan dalam pelayanan ritual kami tetapi dalam kehidupan sesame, Tuhan kami abaikan sebab kami pisahkan antara yang ritual dan sesame. Kami bilang berilah kami makanan secukupnya. Namun secukupnya tidak pernah cukup, sebab kami abaikan ucapan syukur yang mencukupkan semua kebutuhan kami. Kami ucapkan mengampuni orang yang bersalah kepada kami, namun dalam keseharian kami menampung dendam dan hidup dalam kebencian dengan sesame. Kami bilang bebaskan kami dari yang jahat namun seringkali justru kejahatan kami lakukan terhadap sesama.

Jemaat : Ampunilah kami ya Allah sebab siapakah yang sanggup berdiri di hadapan amarah-Mu? Ya Tuhan Yesus, kami memohon bimbingan Roh Kudus-Mu agar kami senantiasa menghargai pengorbanan-Mu yang telah tersalib karena dosa kami. Supaya kami hidup di dalam kesetiaan pada kehendak-Mu. Tuhan Yesus ajarlah kami untuk senantiasa hidup di dalam pengasihannya-Mu. Hanya pada-Mu saja ya Yesus, Tuhan dan Juruselamat dunia, kami memohon....

NYANYIAN PENGAKUAN KJ 37a : 1 - 3 “BATU KARANG YANG TEGUH”

do= bes 3 ketuk

Dinyanyikan secara setengah suara secara bergantian :

Bait 1 – Laki-laki, Bait 2 – Perempuan, Bait 3 - Semua

Bait 1 – Laki-laki

Batu Karang yang teguh, Kau tempatku berteduh.

Kar"na dosaku berat dan kuasanya menyesak,

oh, bersihkan diriku oleh darah lambungMu.

Bait 2 - Perempuan

Walau aku berjerih dan menangis tak henti

apapun usahaku, tak menghapus dosaku.

Hanya oleh kurbanMu Kaus"lamatkan diriku.

Bait 3 - Semua

Tiada lain kupegang, hanya salib dan iman;
dalam kehampaanku kudambakan rahmatMu.
Tanpa Dikau, Tuhanku, takkan hidup jiwaku.

BERITA ANUGERAH

PF : Setiap orang yang telah mengakui dosanya dan bertobat, ingatlah Firman Tuhan dalam **Yohanes 16 : 31 – 33**, yang menyatakan demikian: “.....”

Berdasarkan Firman Tuhan itu, sebagai Pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku di dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

J : **Syukur kepada Tuhan. Amin!**

NYANYIAN JEMAAT KJ 36 : 1,2,3,4 “DIHAPUSKAN DOSAKU” do = F 4 ketuk

Dinyanyikan bergantian : Bait 1 + Refrain English – Semua (English), Bait 2 dan 3 - Bergantian, Bait 4 – Semua, Refrain - Semua

Bait 1 – Semua (English)

What can wash away my sin? Nothing but the blood of Jesus;
What can make me whole again? Nothing but the blood of Jesus.

Refrain (English)

Oh! precious is the flow That makes me white as snow;
No other fount I know, Nothing but the blood of Jesus.

Bait 2 – Bergantian

Laki-laki	Pengampunan dosaku
Perempuan	Hanya oleh darah Yesus;
Laki-laki	Penyucian hidupku
Perempuan	Hanya oleh darah Yesus.

Refrain - Semua

O, darah Tuhanku, sumber pembasuhku!
Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus.

Bait 3 - Bergantian

Perempuan	Pendamaian bagiku
Laki-laki	Hanya oleh darah Yesus;
Perempuan	Bukan oleh amalku:
Laki-laki	Hanya oleh darah Yesus.

Bait 4 – Semua

Damai dan harapanku hanya oleh darah Yesus;
Allah membenarkanku hanya oleh darah Yesus.

PERINTAH HIDUP BARU

PF Bagi kita yang telah menerima pengampunan dari Tuhan, mari kita **berdiri** untuk mendengar perintah hidup baru yang terdapat dalam **Yesaya 40 : 29 - 31**, yang menyatakan demikian: “”
Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah di dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

NYANYIAN JEMAAT GB 244 “BAPA, ENKAU SINGGUAH BAIK”

do = E 4/4

Bait 1 – Semua

Bapa, Engkau sungguh baik, kasih-Mu melimpah di hidupku.
Bapa, ‘ku berterimakasih, berkat-Mu hari ini yang ‘Kau sediakan bagiku.
Kunaikan syukurku buat hari yang Kaub’ri.
Tak habis-habisnya kasih dan rahmat-Mu.
S’lalu baru dan tak pernah terlambat pertolongan-Mu;
besar setia-Mu di s’panjang hidupku.

Duduk

KESAKSIAN PUJIAN

PELAYANAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PEMBACAAN ALKITAB

PF : Mari kita **berdiri** untuk mendengar Firman Tuhan : Haleluya!

J KMM 41 : “HALELUYA”

do = A 4 ketuk

Haleluya, Haleluya pujilah Tuhan-Mu s`lama. Haleluya.
Nyanyi dan soraklah, agungkan namanya
pujilah Tuhan-Mu s`lamanya. Haleluya!

P3 : Pembacaan Firman Tuhan terambil dari :

Yosua 1 : 6 – 9 yang menyatakan demikian...

**dibacakan oleh Perwakilan AGP*

P3 : Demikian Firman Tuhan

PF : Kiranya Firman Tuhan diam dengan segala kekayaannya di antara kamu dan ucaplah syukur kepada Allah

J : KJ 474“KEPADAMU PUJI PUJIAN”

KepadaMu puji-pujian,
madah syukur dan segala kemuliaan.
Ya Bapa, Putra, Roh Kudus sampai kekal abadi!

KHOTBAH “Bangkitlah Pemuda!”

*** Saat Teduh, Untuk Menghayati Firman Tuhan Yang Baru Didengar ***

JAWABAN UMAT

NYANYIAN JEMAAT GB 120 : 1 – 3 “KRISTUS MEMANGGIL DIRIKU”
do = Bes 4/4

Dinyanyikan bergantian : Bait 1 – Semua, Bait 2 – Laki-laki, Bait 3 –
Perempuan, Refrain - Semua

Bait 1 - Semua

Kristus memanggil diriku juga mengutus dirimu
untuk wartakan kebenaran firman-Nya.
Jangan abaikan suara-Nya, jangan tegarkan hatimu,
Kristus memanggil dan mengutus dirimu.

Refrain – Semua

Dia memanggil, Dia mengutus,
Dia membimbing dan besertamu selamanya.

Bait 2 – Laki-laki

Mari semua ikutlah memb"rikan diri pada-Nya;
jadilah alat dalam tangan Tuhanmu.
Pergi ke s"luruh dunia. nyatakan kasih Tuhanmu,
supaya dunia pun percaya pada-Nya.

Bait 3 - Perempuan

Bukanlah untuk manusia atau penguasa dunia,
tetapi untuk kemuliaan Tuhanmu.
Janganlah bimbang dan resah atau pun takut dan gentar,
ingatlah, Tuhan bersamamu s"lamanya.

PENGAKUAN IMAN

PF : Umat Tuhan mari berdiri. Dalam persekutuan dengan Gereja di
segala tempat bersama kita ucapkan Pengakuan Iman Rasuli sebagai
ikrar iman kita.

Dengan mulut, dengan hati dan sikap sempurna masing-masing
berkata: “**Aku percaya**”

Duduk

DOA SYAFAAT

PF : . . . Ya Tuhan dalam pengasihannya-Mu kami mohon

J : Dengarkanlah doa kami

PF : Peliharalah kami dalam Yesus Kristus Tuhan yang telah mengajar
kami berdoa:

J : “**Bapa kami yang di surga....**”
[diakhiri doksologi– KJ 475 “*Kar’na Engkaulah*”]

KESAKSIAN PUJIAN

PENGUCAPAN SYUKUR

P4 : Dengan sukacita, marilah kita memberikan ungkapan syukur hati sambil mengingat nas persembahan yang terambil dari **Mazmur 136 : 1** yang berbunyi demikian:
“Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya.”

NYANYIAN JEMAAT PKJ 271 “JANGAN KUMPULKAN HARTA”

la = d 3 ketuk

Bait 1 - Semua

Janganlah kumpulkan harta dunia fana.
Ngangat merusak, pencuri membongkarnya.
Harta sorga kumpulkanlah kar'na tak semu:
di mana hartamu di situlah hatimu.

Jemaat diberikan kesempatan untuk membawa Persembahan Khusus (Persembahan Persepuluhan, Persembahan Syukur, dll) ke Kotak Persembahan yang tersedia. Setelah itu menyanyikan bait selanjutnya

Bait 2 - Semua

Banyak yang kuatir akan masa depan
dan berlebihan kumpulkan harta benda.
Akhirnya bergantung pada kekayaannya,
tak lagi pada Yesus harapannya tetap.

Jemaat memberikan persembahan melalui kantong persembahan yang diedarkan oleh Majelis Jemaat bertugas

Bait 3 - Semua

Yang kumpulkan banyak takkan kelebihan
dan yang sedikit pun takkan kekurangan.
Burung yang di langit, bunga bakung di lembah
tetap dipelihara Tuhan selamanya.

DOA SYUKUR

- P4 :** Marilah berdiri untuk menyerahkan syukur ini kepada Tuhan dalam doa syukur secara berbalasan:
- P4 :** Bapa yang maha baik, kami bersyukur atas setiap kebaikanMu dalam kehidupan kami hingga saat ini. Kami berterima kasih atas setiap berkat dan penyertaanMu yang begitu sempurna untuk kami. Menolong kami untuk menikmati hari-hari hidup kami. Pada kesempatan ini, kami datang membawa ungkapan syukur kami lewat persembahan untuk kami persembahkan kepadaMu.
- J :** Berkati setiap persembahan yang kami bawa dan ajarkanlah kepada kami untuk menyalurkan berkat kasih-Mu dalam setiap langkah juang kami. Terimalah dan kuduskanlah persembahan kami ini. Dalam nama Tuhan Yesus, Putra Allah, kami berdoa. Amin.

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P6 :

AMANAT PENGUTUSAN

PF : Jemaat, pergilah dengan damai sejahtera Tuhan ke dalam kehidupanmu sehari-hari dan lakukanlah Firman Tuhan yang telah saudara dengar. Sambil mengingat **Mazmur 119 : 9 – 11** “.....”

NYANYIAN JEMAAT GB 71: “TUHAN YESUS SAHABATKU”

do = F 4/4

Dinyanyikan berbalasan: Bait 1 – Semua, Bait 2 – Berbalasan, Bait 3 – Berbalasan, Refrain - Semua

Bait 1 – Semua

Tuhan Yesus sahabatku, tercinta dan erat, melebihi segalanya bagiku.
Bunga Bakung paling indah yang tumbuh di lembah, mengampuni,
menyucikan diriku.
Penghibur dalam duka, Penolong yang teguh, kepada-Nya ku serahkan
kuatirku.

Refrain - Semua

Bunga Bakung paling indah yang tumbuh di lembah, melebihi segalanya
bagiku.

Bait 2 – Berbalasan

Jemaat:

Di setiap percobaan dan duka batinku, Ia benteng dan perisaiku tetap.

Presbiter:

Demi Dia kutinggalkan berhala hatiku; oleh Dia "ku bertahan dan tegap.

Semua:

Digoda oleh Iblis, "ku takkan menyerah: Yesus jamin kemenangan imanku.

Bait 3 – Berbalasan

Kantorja:

Ia takkan membiarkan dan meninggalkanku; aku hidup oleh iman pada-Nya.

Laki – laki:

Ia tembok yang berapi di sekelilingku, Roti Hidup yang membuatku kenyang.

Perempuan:

Kelak di kemuliaan "ku pandang wajah-Nya dan berkat sorgawi melimpahiku.

BERKAT

PF : Jemaat, arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan dan terima berkat Tuhan:

**“Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau;
Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya
Dan memberi engkau kasih karunia;
Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu
Dan memberi engkau damai sejahtera.”**

J : GB 402c AMIN”

$$d_o = f \frac{4}{4} \overline{MM} \pm 112$$

1 . . 6 5	1 . . 0	3 . . 2 1	3 . . 0
A - min,	a - min,		
5 . . 6	5 . ' 4 .	3 . ' 2 .	1 . . 0
a - min,	a - min,	a - min,	

**Jemaat Tetap Berdiri
Kitab Suci Simbol Firman Tuhan Dibawa Keluar**



Dr Soetomo lahir di Ngepeh, Loceret, Nganjuk, Jawa Timur, 30 Juli 1888. Pada tahun 1903, Soetomo menempuh pendidikan kedokteran di School tot Opleiding va, Inlandsche Artsen, Batavia. Selama hidupnya, ia dikenal sebagai mediator yang baik untuk mendamaikan 2 pihak yang sedang bertikai. Ia juga sangat peduli pada kemajuan pendidikan pemuda Indonesia. Ia bersama kawan-kawan STOVIA memperkenalkan ide memberikan bantuan dana bagi para pelajar pribumi berprestasi tapi miskin. Ide ini berkembang dengan bergabungnya sekelompok priyayi Jawa untuk mendirikan Boedi Oetomo.

Organisasi Boedi Oetomo adalah bentuk kesuksesan Dr Soetomo dalam menyatukan priyayi profesional, birokratis, berpendidikan barat dan tradisional dalam satu organisasi yang selaras dan serasi. Boedi Otomo melambangkan pandangan masyarakat bagaimana dapat dibentuk serasi seperti orkes alat musik kesayangannya, gamelan. Setiap orang dan setiap kelompok memainkan peran yang telah ditetapkan dalam menyelaraskan melodi dalam orkes gamelan.

Sepanjang hidupnya, Soetomo banyak mengabdikan diri di bidang sosial dan budaya dengan membangun rumah sakit, panti asuhan, rukun tani, lembaga kesehatan umum, bank desa, dan koperasi ketimbang berpolitik praktis melawan penjajah. Baru setelah berdirinya Partai Indonesia Raya (1935) jalur perlawanan Soetomo beralih melawan Belanda. Dr Soetomo meninggal pada tanggal 30 Mei 1938 di Surabaya, Jawa Timur. Jasa-jasanya akan selalu terkenang oleh bangsa Indonesia.

<https://www.merdeka.com/pendidikan/kisah-perjuangan-pendidikan-dr-soetomo-pendiri-boedi-utomo.html>